

331.4
mde
t e1

KAJIAN WANITA



LAPORAN KEGIATAN

TINGKAT PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA WANITA
DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA
PADA PETERNAKAN AYAM BURAS SISTEM INTENSIF
DI KECAMATAN AMPEL GADING KABUPATEN PEMALANG

Oleh :
Ir. Dyah Mardiningsih, MS
Ir Rahayuning T.M, MS

Dibiayai Oleh Proyek Peningkatan Penelitian Pendidikan Tinggi
Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional
Sesuai Dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian Studi Kajian Wanita
Nomor : 175/P4T/DFPM/PSKW/III/2003 Tanggal 28 Maret 2003

FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
2003

UPT-PUSTAK-UNDIP

No. 041.065/01/08/0

**LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR
HASIL PENELITIAN KAJIAN WANITA**

1. a. Judul Penelitian : Tingkat Produktivitas Tenaga Kerja Wanita dan factor-faktor yang Mempengaruhi Pada Peternakan Ayam Buras Sistem Intensif Di Kec Ampel Gading Kab. Pemalang
- b. Kategori Penelitian : Pemecahan Masalah Pembangunan
2. Ketua Peneliti
- a. Nama Lengkap dan Gelar : Ir Dyah Mardiningsih, MS
- b. Jenis Kelamin : Perempuan
- c. Pangkat/golongan/NIP : Penata/III D/ 131 287 4030
- d. Jabatan Fungsional : Lektor
- e. Fakultas / Jurusan : Peternakan
- f. Universitas : Universitas Diponegoro
- g. Bidang Ilmu yang Diteliti : Pertanian (Peternakan)
3. Jumlah Tim Peneliti : 2 (dua) orang
4. Lokasi Penelitian : Kec. Ampel Gading ,Kab. Pemalang
5. Jangka Waktu Penelitian : 8 (delapan) bulan
6. Biaya yang Dibelanjakan : Rp 5.000.000,- (Lima Juta Rupiah)

Semarang, 10 November 20003



Dr. Ir. H. Soelal Achmadi, MSc
NIP. 131 619 368

Ketua Peneliti

Ir. Dyah Mardiningsih, MS
NIP 131 287 403



Mengetahui
Ketua Lembaga Penelitian UNDIP

Prof. Dr. dr. agi Riwanto, SpBD
NIP 130 529 454

**TINGKAT PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA WANITA DAN FAKTOR-
FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PADA PETERNAKAN AYAM BURAS
SISTEM INTENSIF DI KECAMATAN AMPEL GADING KABUPATEN
PEMALANG
DYAH MARDININGSIH, RAHAYUNING TM.
TAHUN 2003, 28 HALAMAN**

RINGKASAN

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Cibiyuk Kec. Ampel Gading Kab. Pemalang mulai Maret sampai Mei 2003. bertujuan untuk menjelaskan tingkat produktivitas wanita dalam beternak ayam buras secara intensif, mengkaji dan pemahaman sebab – sebab masalah yang mereka alami dan net asesment dalam beternak serta menjelaskan fakta tentang akses dan control wanita dalam kepemilikann ternak, pendidikan dalam beternak dan modal usaha.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif . Data primer diperoleh dengan cara wawancara mendalam, observasi dan untuk memperoleh data pola perilaku secara umum dilakukan FGD. 20 wanita isteri peternak ayam buras sistem intensif dipakai sebagai responden yang diambil secara acak sederhana. Data yang diperoleh dianalisa secara deskriptif kualitatif disajikan dalam bentuk narasi dan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat ketrampilan wanita dalam beternak ayam buras sistem intensif termasuk kategori baik. pola kehidupan produktif masih belum optimal karena beternak hanya sebagai usaha sambilan dengan skala usaha kecil. Waktu yang dicurahkan untuk beternak rata – rata 1,68 jam + 0,32 . Faktor yang menghambat adalah kurangnya motivasi wanita untuk mengembangkan usahanya, modal terbatas. Sedangkan factor yang mendukung adalah permintaan daging dan telur ayam buras terus meningkat serta adanya dukungan dari aparat setempat, pemerintah daerah dan instansi terkait. Akses dan control wanita tinggi dalam beternak baik dalam pemilikan, pendidikan maupun modal.

Kata kunci ; Produktivitas wanita, ayam buras, sistem intensif.

Program Studi Sosial Ekonomi Fik Peternakan Universitas Diponegoro.

Nomor : 175/P4T/DPPM/PSKW/III/2003/tanggal 28 Maret 2003.

**The grade of productivity of woman work power and a factor to influence a local Hen Breeding intensive system at
Kec. Ampel gading Kab. Pemalang
Dyah Mardiningsih, Rahayu TM**

2003, page of 28

SUMMARY

This examination performed at desa Cibiyuk Kec. Ampel Gading Kab. Pemalang, March until May 2003. Aims to description about a grade of productivity that she does from an intensive local hen breeding, to know and understand the problem reason that she have and net assessment in greeding, description the fact about women access and control to own breeding, education of breeding and finance of work.

This examination uses qualitative descriptive method. The primer data collection was a depth interview and complemented with a direct observation. To know data of own livelihood we do it FGD. Twenty breeders were selected with random. The data collected were then analysed descriptive qualitatively and describe by naration and quantitative.

The result of examination showed that the grade of woman's skill to local hen breeding intensive system represent great category. Productive livelihood not yet optimally because breeding only be a second work with small scale. Time for woman to devote for breeding equaled to 1,68 hours \pm 0,32/day. The delay factors is a woman motivation to develop of work is to minimal and limited finance. And the support factors: requesting meal and egg is increase and supported by local Government and other institution. High of women's acces and control into breeding owners, education and finance.

Keyword : woman productivity, local hen and intensive system

Program Study : Sosial Economic, Animal Husbandry Diponegoro University

Number : 175/P4T/DPPM/PSKW/III/2003/28 MARCH 2003

PRAKATA

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas berkah dan rahmat Nya dapat diselesaikan penelitian dan penyusunan laporan tentang Tingkat Produktivitas Tenaga kerja Wanita dan factor – factor yang mempengaruhinya. Pada Peternakan Ayam Buras Sistem intensif di Kecamatan Ampel Gading Kabupaten Pemalang.

Pada kesempatan ini diucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Dirjen Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional.
2. Ketua Lembaga Penelitian Universitas Diponegoro Bapak Prof. Dr. dr. Ign Riwanto, SpDD.
3. Dekan Fak. Peternakan Universitas Diponegoro Bapak Ir. Bambang Srigandono, MSc.
4. Kepala Desa Cibiyuk Kec Ampel Gading Kab. Pemalang. Dan semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Atas pemberian kesempatan, bantuan dan fasilitas untuk melakukan penelitian ini. Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini masih kurang sempurna , oleh sebab itu kritik dan saran sangat diharapkan.

Akhirnya semoga penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan informasi bagi yang membutuhkan .

Semarang, 10 November 2003
a/n Tim Peneliti.

Ir. Dyah Mardiningsih, MS.

DAFTAR ISI

Halaman

| | |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN | ii |
| RINGKASAN DAN SUMMARY | iii |
| PRAKATA | iv |
| DAFTAR TABEL | v |
| DAFTAR LAMPIRAN | vi |
| BAB I. PENDAHULUAN | 1 |
| BAB II. TINJAUAN PUSTAKA | |
| 2.1. Ayam Buras | 3 |
| 2.2. Sistem Pemeliharaan Intensif | 4 |
| 2.3. tenaga Kerja Wanita Dalam Usaha Tani | 7 |
| 2.4. Akses dan Kontrol Wanita dalam Usahatani | 9 |
| BAB III TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN | 10 |
| BAB IV METODE PENELITIAN | 11 |
| BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN | |
| 5.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian | 13 |
| 5.2. Identitas Responden | 16 |
| 5.3. Tingkat Produktifitas Tenaga Kerja Wanita dalam Pemeliharaan ayam Buras Sistem Intensif | 19 |
| 5.4. Faktor – factor yang mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Wanita dan Net Assesment Beternak | 22 |
| 5.5. Akses dan Kontrol Wanita Dalam Beternak Ayam Buras Sistem Intensif | 24 |
| BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN | 26 |
| DAFTAR PUSTAKA | 28 |
| LAMPIRAN | 29 |

DAFTAR TABEL

| NOMER | | Halaman |
|--------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
| 1. | Jumlah dan persentase penduduk menurut tingkat pendidikan di Desa Cibiyuk Kec. Ampel Gading Kabupaten Pemalang (Kantor Desa Cibiyuk 2003) | 14 |
| 2. | Jumlah dan persentase populasi ternak di Desa Cibiyuk Kec Ampel Gading Kab. Pemalang (Kantor Desa Cibiyuk 2002) | 15. |
| 3. | Jumlah dan persentase responden menurut beberapa Karakteristik (Data Terolah) | 16 |

DAFTAR LAMPIRAN

| NOMER | | Halaman |
|-------------------------|-------|----------------|
| 1. Instrumen Penelitian | | 29 |
| 2. Personalia | | 33 |

BAB I

PENDAHULUAN

Sektor pertanian merupakan sektor yang strategis dalam pembangunan nasional. Sektor pertanian melalui diversifikasi pertanian diharapkan mampu menjaga kestabilan pendapatan dan mampu meningkatkan kesempatan kerja, serta pada akhirnya dapat meningkatkan kontribusi sektor pertanian terhadap pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan.

Sub sektor peternakan merupakan salahsatu bagian yang tak terpisahkan dari pembangunan pertanian, yang diutamakan dalam pemenuhan kebutuhan pangan dan gizi, peningkatan pendapatan petani dan penciptaan lapangan melalui peningkatan produksi ternak dan hasil ternak. Usaha peternakan ayam buras merupakan salah satu usaha yang berpotensi cukup besar untuk menunjang kehidupan keluarga petani . ayam buras merupakan ayam asli Indonesia yang sangat diminati oleh masyarakat karena lebih tahan penyakit, mudah beradaptasi, dagingnya lebih enak dari ayam pedaging ras dan telurnya dianggap afdol sebagai jamu. Kelebihan yang lain adalah populasinya besar dan dipelihara oleh sebagian besar rumah tangga pedesaan, harga produksinya relative lebih tinggi dan stabil.

Ayam buras yang dahulu dipelihara secara tradisional, sekarang mulai diarahkan pada sistem pemeliharaan intensif sehingga ternak dapat terkontrol dengan baik, dan menyebabkan produktifitas lebih tinggi. Pemeliharaan sistem intensif memerlukan pengetahuan dan ketrampilan yang relative baik, penerapan penerapan tatalaksana beternak yang baik dan benar serta motivasi yang tinggi.

Kabupaten Pemalang khususnya Kecamatan Ampelgading merupakan salah satu daerah sentra pengembangan ayam buras di Jawa Tengah. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan daging dan telur dari ayam buras, pemerintah daerah berupaya meningkatkan produktivitas ayam buras salah satunya di Kecamatan Ampelgading dengan cara pemeliharaan secara intensif juga penyuntikan dana melalui kredit lunak dari instansi terkait dan pihak asing dengan proyek RRMC dari negara Jepang.

Beternak ayam buras di Kec. Ampelgading Kabupaten Pemalang sebagian besar merupakan usaha sampingan, sedangkan mata pencaharian pokok adalah bertani. Usaha peternakan ayam buras merupakan usaha keluarga dengan tenaga kerja keluarga yaitu suami, istri dan anak-anak. Karena suami pekerjaan utamanya bertani sedang anak-anak masih usia sekolah maka pengelolaan lebih banyak dilakukan oleh istri (perempuan). Perempuan mempunyai peran yang besar dalam beternak ayam buras, oleh sebab itu meningkatkan produktivitas ayam buras banyak bergantung dari tingkat produktivitas tenaga kerja perempuan (istri) dan faktor-faktor yang mempengaruhinya juga akses dan kontrol perempuan dalam beternak ayam buras seperti kepemilikan, pendidikan maupun modal usaha.